

POLA PENGEMBANGAN KAUSALITAS PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA

Elok Nurfitri Amin

Nim : 1310221028

Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Pola pengembangan kausalitas adalah metode sebab-akibat dan akibat-sebab (kausalitas) dipakai untuk menerangkan suatu kejadian dan akibat yang ditimbulkannya atau sebaliknya. Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu.

Permasalahan yang muncul dari latarbelakang adalah bagaimana pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola pengembangan kausalitas yang digunakan oleh siswa untuk menulis karangan argumentasi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo. Tempat penelitian di MA Muhammadiyah 1 Watukebo, pada tanggal 22April-28 April 2017. Teknik pengumpul data adalah teknik dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti dan instrumen bantu berupa tabel. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif kata-kata yang diperoleh dari mereduksi data, kemudian menyajikan data, dan menyimpulkan.

Pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo meliputi sebab akibat dan akibat sebab. Dari 24 karangan siswa ditemukan 16 karangan argumentasi. Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu menulis karangan argumentasi dengan menggunakan pola pengembangan kausalitas.

Kata kunci: pola pengembangan kausalitas, karangan argumentasi

ABSTRACT

Development pattern of causality is a method of cause-effect and effect-cause (causality) which is used to describe an event and the effect thereof or otherwise. Argument essay is the essay which is aims to convincing the reader to receive and use a doctrine, attitude, and behavior.

The problem of the research is how the development pattern of causality in students' argument essay on the XA grade MA Muhammadiyah 1 Watukebo. The purpose of this study is describing the development pattern of causality that is used by the students to write an argument essay.

The type of the research is qualitative. The subject of this research is the students of XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo. The research area is in the MA Muhammadiyah 1 Watukebo, on April 22nd-28th, 2017. The Data collecting technique use documentation technique. The research instrument is the researcher and auxiliary instruments in the form of a table. The data is analyzed by using descriptive qualitative analyse methods. The words that is obtained from the reduction of the data, then presents the data, and make the conclusion.

The result of the analysis of the data shows that sixteen of twenty-four students' argument essay which is used development pattern of causality is correct. Then there are ten argument essays which are used the development pattern of cause-effect and there are six argument essays which are used development pattern of effect-cause.

Based on the results, the conclusion of this research is most of the students can develop an argument essay by using development pattern of causality.

Keywords: development pattern of causality, Argument essay

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Menurut Dalman (2016:3) bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai suatu ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan bahasa itulah manusia bisa saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi melalui bahasa memungkinkan setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Komunikasi bisa dilakukan dengan lisan dan tulisan. Komunikasi secara lisan berarti seseorang itu dapat menyampaikan langsung menyampaikan pesan kepada penerimanya secara langsung, sedangkan secara tulisan cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya cenderung lebih lama, dan isi pesan mudah untuk dipertanggung jawabkan.

Dengan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide

atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Keterampilan berbahasa ada empat yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2016 :3).

Widiyamartaya (dalam Dalman, 2016:85) berpendapat mengarang adalah proses kegiatan berfikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya. Mengarang pada hakikatnya adalah pengungkapan atau penyampaian gagasan menggunakan bahasa tulis. Dilihat dari keluasan dan keterinciannya, gagasan itu dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa. Dalam hal ini gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat dan karangan, serta dapat diungkapkan dalam bentuk karangan serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh

(Suparno dan Yunus dalam Dalman, 2016:86). Jadi karangan dapat diartikan sebagai proses menuangkan ide, gagasan atau angan-angan dalam bentuk bahasa tulis. Agar pembaca mampu memahami gagasan atau angan-angan dari si penulis.

Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu Finoza (dalam Dalman, 2016:137). Sedangkan menurut Kosasih (dalam Dalman 2016:137) karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu kebenaran itu. Jadi, dapat disimpulkan karangan argumentasi bertujuan untuk meyakinkan atau membuktikan kepada pembaca agar menerima suatu kebenaran sehingga pembaca meyakini kebenaran itu.

Dalam setiap karya tulis karangan dapat dikembangkan dengan berbagai cara. Cara atau teknik pengembangan biasanya bergantung pada keluasan pandangan atau pengalaman penulis juga materi yang ditulis itu sendiri. Pola pengembangan paragraf mencakup dua persoalan utama, yaitu: (1) kemampuan merinci gagasan utama paragraf kedalam gagasan-gagasan penjelas, (2) kemampuan mengurutkan gagasan-gagasan penjelas kedalam gagasan penjelas. Ada beberapa

pola pengembangan paragraf, namun peneliti memfokuskan kepada pengembangan kausalitas. Menurut Finoza (dalam Dalman, 2016:59) metode sebab-akibat atau akibat-sebab kausalitas dipakai untuk menerangkan suatu kejadian dan akibat yang ditimbulkannya atau sebaliknya.

Penelitian ini didasarkan pada kurikulum KTSP 2006 dengan standart isi yang berlaku. Standart isi yang digunakan adalah standart No 12 yang berbunyi "Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato." Kompetensi dasar yang digunakan adalah No 12.1 yang berbunyi "Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif". Peneliti memfokuskan pada penggunaan pola pengembangan sebab-akibat pada karangan argumentasi karya siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MA/SMA/SMK. Secara resmi Bahasa Indonesia dipergunakan sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan. Namun, hal itu belum menjamin siswa mampu berbahasa yang baik dan benar. Khususnya di bidang menulis paragraf dan pola pengembangannya. Disini peneliti menggunakan pola pengembangan kausalitas sebagai pola pengembangan karangan

argumentasi. Menurut Finnoza (dalam Dalman, 2016:59) metode sebab-akibat dan akibat-sebab (kausalitas) dipakai untuk menerangkan sesuatu kejadian dan akibat yang ditimbulkannya.

Peneliti memilih kelas XA sebagai objek penelitian karena di dalam silabus kelas X yang didasarkan pada kurikulum KTSP 2006 ada standart isi yang mengharuskan siswa kelas X mampu menulis gagasan dalam bentuk argumentatif.

Kemampuan Siswa kelas XA dalam menggunakan pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi masih kurang paham. Hal itu dapat diketahui dari tugas mengarang yang pernah diberikan guru bidang studi bahasa Indonesia. Dari uraian masalah tersebut peneliti meneliti tentang *"Analisis Pola Pengembangan Kausalitas pada Karangan Argumentasi Karya Siswa Kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo Tahun Pelajaran 2016/2017"*

Masalah Penelitian

Dari permasalahan yang sudah dibahas dilatar belakang peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut. Bagaimanakah pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo tahun pelajaran 2016/2017?

Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah penelitian, peneliti ingin mendeskripsikan pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo tahun pelajaran 2016/2017.

Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul maupun di dalam isi penelitian ini, maka perlu didefinisikan sebagai berikut.

1. Analisis adalah kegiatan menemukan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan data yang berupa pola pengembangan kausalitas karangan argumentasi yang ditulis siswa.
2. Pola pengembangan kausalitas adalah metode sebab-akibat dan akibat-sebab (kausalitas) dipakai untuk menerangkan sesuatu kejadian dan akibat yang ditimbulkannya .
3. Karangan argumentasi adalah karangan yang menggunakan alasan, fakta, data yang kuat serta meyakinkan, sehingga orang lain akan terpengaruh dan membenarkan pendapat gagasan, sikap, dan pembicaraan pengarang.

4. Siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo adalah pelajar yang belajar di kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo yang terdiri dari 24 siswa, yaitu 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Manfaat penelitian

Penelitian tentang analisis pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan mahasiswa.

1. Bagi guru bahasa Indonesia hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi tentang pengembangan karangan argumentasi khususnya dengan menggunakan pola pengembangan kausalitas.
2. Bagi siswa agar menjadi bahan masukan untuk bisa mengembangkan karangan argumentasi dengan menggunakan pola pengembangan kausalitas.
3. Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan untuk pola pengembangan karangan argumentasi.

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis pola pengembangan karangan argumentasi difokuskan pada analisis terhadap pola

pengembangan kausalitas. Subjek penelitian adalah siswa kelas XA Semester 2. Penelitian dilaksanakan di MA Muhammadiyah 1 Watukebo Ambulu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2016:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2016:5) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta yang ada dalam karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas, jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang pola pengembangan kausalitas argumentasi pada karangan argumentasi siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo tahun pelajaran 2016/2017.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Watukebo. MA Muhammadiyah 1 Watukebo berada di Jalan Kota Blater Km 3, Watukebo Ambulu Jember. MA Muhammadiyah 1 Watukebo berada di Desa Watukebo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Berikut alasan dilakukannya penelitian ditempat tersebut yaitu:

1. sekolah tersebut bersedia dan memberikan izin kepada peneliti untuk penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian,
2. di kelas tersebut belum pernah diadakan penelitian semacam ini,

Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa karangan argumentasi yang menggunakan pola pengembangan kausalitas pada karangan siswa kelas XA. Data penelitian kualitatif adalah data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2016:4). Data penelitian ini adalah tulisan

berupa pola pengembangan kausalitas yang digunakan pada karangan argumentasi siswa kelas XA semester 2 MA Muhammadiyah 1 Watukebo tahun pelajaran 2016/2017.

Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2016:157) sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata yang berbentuk karangan argumentasi yang ditulis siswa kelas XA semester 2 MA Muhammadiyah 1 Watukebo.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2013: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini data diperoleh melalui metode dokumentasi yang berupa

catatan karya siswa berisi karangan argumentasi karya siswa.

Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:222), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Namun disini peneliti menggunakan alat bantu berupa tabel. Menurut Arikunto (2013:203) instrumen penelitian adalah alat

atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa tabel untuk memudahkan kegiatan pengumpulan data. Berikut contoh tabel pengumpulan data.

Tabel 3.1 Data Karangan Argumentatif Pola Pengembangan Kausalitas

No	Kode	Data	Keterangan	
			Pola sebab akibat	Pola akibat sebab
1	A.1.6	<i>Musim kemarau tahun ini merupakan kemarau terparah dalam 10 tahun terakhir.</i> Tidak turunnya hujan selama 5 bulan menyebabkan tanah-tanah dan sumber air menjadi kering. Menurut BMKG, tahun ini diperkirakan hujan turun memasuki bulan depan. Jika hal itu terjadi, maka bisa di pastikan kemarau ini bukan kemarau biasa karna terjadi selama 7 bulan. Sedangkan menurut BMKG tahun lalu kemarau hanya terjadi 5 bulan. <i>Sehingga kemarau panjang ini menyebabkan petani gagal panen.</i>	✓	
2	H.1.3	<i>Kerusakan tanah adalah suatu penurunan kualitas dan daya dukung tanah.</i> Yang terjadi akibat aktifitas kehidupan manusia, tanaman, dan hewan. <i>Kerusakan tanah ini juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya teknik budi daya tanaman yang salah dan pembukaan tanah tanpa perencanaan. Hal ini dapat menyebabkan tanah longsor, yang akan menelan banyak korban dan merusak fasilitas umum maupun rumah warga.</i>		✓

Keterangan:

Huruf A, B, C,dst= kode siswa

Angka pertama 1,2,3,... dst: kalimat ke...

Teknik Analisis Data

Milles and Hubberman (dalam Sugiyono, 2014:246-252) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan ketiga aktivitas analisis data.

Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi yang ditulis oleh siswa. Sedangkan untuk data yang tidak menggunakan pola pengembangan kausalitas akan dibuang.

Data display (Penyajian Data)

Setelah direduksi pada langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu dengan menyajikan data yang sudah diseleksi. Penyajian ini berupa pola pengembangan kausalitas yang digunakan oleh siswa dalam menulis karangan argumentasi. Data yang disajikan akan diberi kode data dan nomor data.

Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Pada tahap ini peneliti melakukan penyimpulan terhadap data yang telah dipaparkan sesuai teori yang digunakan. Penyimpulan dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan bahasa yang baik dan benar.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2016:324) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pada penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau *tentative* (Moleong 2016:329). Pada penelitian ini, peneliti mengamati secara konsisten interpretasi dengan

berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau *tentative*, sehingga diperoleh data yang mengandung pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi karya siswa.

PEMBAHASAN

Analisis pola pengembangan kausalitas (sebab akibat dan akibat sebab) pada karangan argumentasi siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo. Dalam menulis karangan argumentasi pola pengembangan kausalitas sebab akibat dengan cara menulis sebabnya dulu baru akibatnya. Sedangkan untuk menulis karangan argumentasi pola akibat sebab yaitu dengan cara menulis akibatnya dulu baru menulis sebabnya. Hasil analisis tersebut berkenaan dengan penggunaan pola pengembangan sebab akibat dan akibat sebab pada karangan argumentasi. Siswa sudah bisa menggunakan pola pengembangan kausalitas. Hanya sedikit ditemukan kesalahan dalam menggunakan pola pengembangan kausalitas. Hasil penggunaan pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi meliputi pola pengembangan sebab akibat dan pola pengembangan akibat sebab.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pola pengembangan kausalitas pada karangan argumentasi siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo meliputi sebab akibat dan akibat sebab. Dari 24 karangan siswa ditemukan 16 karangan argumentasi. Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XA MA Muhammadiyah 1 Watukebo sudah bisa menulis paragraf argumentasi menggunakan pola pengembangan kausalitas sebab akibat maupun akibat sebab.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi .2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Keraf, Gorys.2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Moleong, Ixey J.2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta